

PERBEDAAN PENGARUH BERMAIN PLAYDOUGH DAN BERMAIN PUZZLE TERHADAP KETERAMPILAN MOTORIK HALUS DAN KECERDASAN LOGIKA METEMATIKA PADA ANAK USIA DINI

Oleh: Panggung Sutapa, Yudik Prasetyo, Fatkhurahman Arjuno, Hadwi Prihantanta

ABSTRAK

Bermain pada usia anak merupakan bagian dari kehidupannya untuk itu tidak salah apabila bermain sebagai sarana untuk mendidik pada anak. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan pengaruh bermain Playdough dan bermain puzzle terhadap keterampilan motorik halus dan kecerdasan logika matematika pada anak usia dini. populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak Taman kanak-kanak tunas melati di kabupaten sleman. Jumlah orang coba yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anak yang ada di taman kanak-kanak tunas melati berjumlah 50 orang dengan demikian teknik yang digunakan adalah dengan teknik populasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan uji analisis varian dua jalur dengan batas signifikansi 5 %.

Hasil penelitian menunjukkan 1. Ada pengaruh yang signifikan pemberian rangsang dengan bermain playdough dan bermain puzzle terhadap keterampilan motorik halus $P < 0.05$. 2. Ada pengaruh yang signifikan pemberian rangsang dengan bermain playdough dan bermain puzzle terhadap kecerdasan logika matematika $P < 0,05$. Bermain playdough lebih berpengaruh pada motorik halus sedangkan bermain puzzle lebih berpengaruh pada kecerdasan logikamatematika $P < 0,05$.

Kesimpulan pemberian rangsang dengan bermain playdough dan puzzle kedua-duanya berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan motorik halus maupun kecerdasan logika matematika. akan tetapi pemberian rangsang dengan bermain playdough lebih besar pengaruhnya pada keterampilan motorik sedangkan pemberian rangsang dengan bermain puzzle lebih besar pengaruhnya pada kecerdasan logika matematika

Kata Kunci: *Bermain plyadough dan bermain puzzle, keterampilan motorik halus dan kecerdasan logika matematika*